

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini penelitian deskriptif, sedangkan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan Kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan mencari unsur-unsur, ciri, sifat suatu fenomena yang mana dimulai dari mengumpulkan data, menganalisis data dan menginterpretasikannya.¹ Sedangkan pendekatan kualitatif yaitu yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yakni menganalisis dan menggambarkan secara objektif dan akurat tentang kegiatan, peristiwa dan keadaan penelitian. Maka dalam hal ini peneliti berusaha menggambarkan bagaimana etika komunikasi dakwah yang diterapkan dalam media sosial TikTok, yang mana mengambil video pada akun TikTik @bangudjae yang akan menjadi objek dalam penelitian.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek dan Objek Penelitian

¹ Suryana, “*Metodologi Penelitian: Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*” (Universitas Pendidikan Indonesia, 2010) H.16

Subjek dalam penelitian ini adalah Bangudjae dalam media sosial tik tok. Sedangkan Objek dalam penelitian adalah etika komunikasi dakwah dari video dalam akun TikTok Bangudjae.

C. Data dan Sumber Data

Data yang digali dalam penelitian ini yaitu dibagi jadi dua golongan yaitu:

1. Data Primer

Menurut Bungin, data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.² Data primer dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari 8 video TikTok Bangudjae yang masing-masing terdiri dari durasi 15 detik sampai 3 menit.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan berbagai informasi yang telah ada sebelumnya dan dengan sengaja dikumpulkan oleh peneliti yang digunakan untuk melengkapi keperluan penelitian. Data sekunder yang digunakan yaitu data yang diperoleh dari buku dan jurnal yang berkaitan dengan etika komunikasi dakwah dan jurnal yang berhubungan dengan media sosial Tik Tok.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu tahapan yang menentukan terhadap suatu proses maupun hasil dari penelitian yang dilakukan tersebut. Teknik

² Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikatif Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya* (Jakarta: Kencana, 2006) H. 122.

mengumpulkan data sangat tepat dan sangat menentukan kualitas hasil dari penelitian. Dalam penelitian ini mempergunakan tiga teknik untuk mengumpulkan data yaitu observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.³ Maka dalam penelitian ini peneliti mengambil penelitian secara tidak langsung yang mana melalui perantaraan alat tertentu, seperti rekaman video yang ada di aplikasi TikTok. Data yang sudah di dapatkan dari hasil observasi beserta catatan selama proses pengamatan berlangsung itulah yang nantinya menjadi data yang dianalisis berdasarkan judul penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu pembicaraan dengan maksud tertentu. Pembicaraan itu dilakukan oleh dua orang atau lebih, yang mana pewawancara yang memberikan pertanyaan dan terwawancara yang menjawab pertanyaan yang ada.⁴

³ Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011) H.80

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007) H.186.

Wawancara dikategorikan menjadi tiga bagian, yaitu: wawancara tertutup, wawancara terbuka, dan wawancara tertutup dan terbuka.⁵ Pada penelitian ini jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti merupakan wawancara terbuka, yang mana peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang tidak dibatasi untuk menjawabnya. Objek wawancara dari penelitian yaitu seorang ustadz yang menggunakan media sosial TikTok untuk berdakwah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan mencermati atau menganalisis dokumen yang dilakukan oleh subjek itu sendiri atau orang lain tentang subjek penelitian. Dokumentasi pada penelitian ini berupa hasil wawancara dengan objek penelitian, dan dokumen-dokumen lain yang mendukung penelitian seperti literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah aktivitas yang dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung, dilakukan mulai dari pengumpulan data sampai pada tahap penulisan laporan. Menurut Miles dan Huberman (1984) ada tiga macam kegiatan analisis data kualitatif yaitu:⁶

⁵ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2006) H.51.

⁶ Ardianto, *et al. eds. Tradisi Pada Masyarakat Etnis Muna* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020) H. 42

1. Reduksi Data

Reduksi data atau merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan. Reduksi data dapat juga dimaknai dengan kegiatan merangkum, memilah pada hal yang penting, memilah hal pokok kemudian dicari tema dan polanya. Pada penelitian ini peneliti mereduksi atau memilih, meringkas data hasil observasi dari video TikTok Bangudjae dan data dokumentasi berupa artikel dan video yang berhubungan dengan video Tiktok bangudjae serta buku dan jurnal yang berhubungan bersama etika komunikasi dakwah.

2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, cara yang akan dilakukan adalah melaksanakan penyajian data. Penyajian data merupakan beberapa informasi yang sudah tersusun dan memberikan suatu kemungkinan bahwa penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Sangat sering dipergunakan sebagai penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah sebuah teks yang bersifat naratif. Selanjutnya display data selain dengan teks naratif, juga dapat berupa grafik, matriks, *network* (jejaring kerja) dan *chart* (tabel). Pada penelitian ini, peneliti juga menyajikan data yang diperoleh berupa transkrip data dari video tiktok bangudjae, dengan cara reduksi tersebut data yang sudah dilakukan peneliti dan kemudian berlanjut dengan cara penarikan kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah selanjutnya untuk pengumpulan data yaitu verifikasi. Dimulai dengan awal pendataan, peneliti mencoba menelusuri hubungan yang berkaitan dengan masalah yang ada, melaksanakan pencatatan sehingga bisa menarik kesimpulan. Kesimpulan awal memang bersifat sementara dan mengalami suatu perubahan selama proses pengumpulan data tersebut berlangsung. Tetapi apabila kesimpulan yang dibuat di dukung oleh data yang valid dan konsisten yang ditemukan di lapangan. Kesimpulannya pada penelitian berasal dari proses observasi, wawancara juga dokumentasi lainnya. Seperti jurnal dan artikel, video TikTok bangudjae dan dilanjutkan dengan proses menarik kesimpulan adalah akhir dari penelitian untuk mengetahui etika komunikasi dakwah apa saja yang digunakan bangudjae untuk berdakwah dengan media sosial TikTok.